

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengelolaan deskripsi, analisis, interpretasi data, dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri (variabel X) dengan motivasi berprestasi siswa (variabel Y) pada penelitian yang dilakukan di SMK PGRI 1 Jakarta Timur. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,586. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri siswa, maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi siswa.

Motivasi berprestasi siswa SMK PGRI 1 di Jakarta Timur ditentukan oleh kepercayaan diri siswa sebesar 34,38% dan sisanya sebesar 65,62% dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti : rendahnya intilegensi siswa, konsep diri yang negatif dalam diri siswa, kurangnya pemamfaatan serta pemilihan media belajar, rendahnya motivasi belajar siswa, kemampuan intelektual siswa, dan tidak adanya pengakuan dari guru.

Indikator yang paling berpengaruh dalam membentuk kepercayaan diri siswa adalah dengan keyakinan dalam diri siswa dengan persentase 33,60%, yaitu bagaimana siswa itu mampu mendapatkan keyakinan dari dalam dirinya

untuk meraih prestasi. Adapun indikator yang kurang berpengaruh dalam membentuk kepercayaan diri siswa yaitu penguasaan emosi siswa. Bagaimana siswa mampu untuk mengontrol dan menguasai emosinya dengan baik dalam menghadapi kritikan dari luar akan prestasi atau kemampuannya sehingga meningkatkan kepercayaan diri siswa yang berkaitan dengan meningkatnya motivasi berprestasi siswa tersebut.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi siswa SMK PGRI 1 di Jakarta Timur. Hal ini membuktikan bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu faktor yang menentukan motivasi berprestasi siswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah motivasi berprestasi siswa dipengaruhi oleh kepercayaan diri siswa, jadi sekolah harus dapat meningkatkan kepercayaan diri siswanya. karena kepercayaan diri dalam diri siswa dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa tersebut.

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa indikator kepercayaan diri siswa yang tinggi adalah dengan memiliki keyakinan. Dalam hal ini bagaimana siswa tersebut mampu mendapatkan keyakinan dari dalam dirinya untuk meraih prestasi. sedangkan indikator kepercayaan diri yang kurang berpengaruh adalah emosi siswa. Hal ini dikarenakan siswa yang mampu untuk mengontrol dan menguasai emosinya dengan baik, akan lebih tenang

dalam menghadapi kritikan dari luar akan prestasi atau kemampuannya yang berkaitan dengan meningkatnya motivasi berprestasi siswa tersebut.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti untuk meningkatkan motivasi berprestasi adalah :

1. Sekolah terus mempertahankan dan meningkatkan lagi kepercayaan diri siswa dalam pembentukan keyakinan.
2. Lingkungan Sekolah agar selalu memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa.
3. Perlu adanya peningkatan kepercayaan diri siswa dalam hal penguasaan emosi. karena siswa yang mampu untuk mengontrol dan menguasai emosinya dengan baik, akan lebih tenang dalam menghadapi kritikan dari luar akan prestasi atau kemampuannya sehingga tidak menurunkan motivasi berprestasinya.
4. Lingkungan sekolah ikut serta membangun kepercayaan diri siswa dengan menanamkan keyakinan dalam diri siswa.
5. Perlu adanya keikutsertaan guru dalam membentuk kepercayaan diri siswa melalui pendekatan personal.